

perilaku kewirausahaan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka variabel peningkatan kesejahteraan (Y) akan bernilai sebesar 15,130, sedangkan apabila terjadi peningkatan sebesar satu pada variabel perilaku kewirausahaan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel peningkatan kesejahteraan (Y) sebesar 0,465. Penjelasan tersebut didasari dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap dan sebaliknya.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji F menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang kecil di THP Kenjeran. Perilaku kewirausahaan yang dimaksudkan adalah pola tingkah laku atau tindakan kewirausahaan yang dilakukan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usaha atau bisnisnya. Menurut Ismail Nawawi, pola tingkah laku adalah mode tingkah laku yang dipakai oleh manusia dalam melaksanakan kegiatannya.¹ Hal tersebut terlihat dalam perilaku kewirausahaan para pedagang kecil di THP Kenjeran yang diantaranya seperti kepribadian, kemampuan, serta karakteristik yang dimiliki oleh para pedagang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kepribadian, kemampuan dan karakteristik seorang wirausaha dapat dilihat dan diamati dari berbagai hal, misalnya adalah pelayanan yang baik, percaya diri, keberanian untuk menghadapi dan mengambil risiko, selalu berorientasi pada tugas dan hasil, serta yang utama adalah kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam menciptakan produk. Perilaku dan kewirausahaan merupakan suatu hal yang berkaitan satu sama lain, karena kewirausahaan akan berlangsung

¹ Ismail Nawawi, *Perilaku Administrasi: Kajian Paradigma, Konsep, Teori, dan Pengantar Praktik* (Surabaya: ITS Press, 2009), 7.

